

**PELAPORAN BERKELANJUTAN: MENGINTEGRASIKAN ASPEK
LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA DALAM LAPORAN
PERUSAHAAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: HARIMURTI AMERTAPAMA

NIM: 126232191

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PELAPORAN BERKELANJUTAN: MENGINTEGRASIKAN ASPEK
LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA DALAM LAPORAN
PERUSAHAAN



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: HARIMURTI AMERTAPAMA

NIM: 126232191

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

**PELAPORAN BERKELANJUTAN: MENGINTEGRASIKAN ASPEK
LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA DALAM LAPORAN
PERUSAHAAN**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disusun Oleh:



Harimurti Amertapama

126232191

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Yuniwarti S.E., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki implementasi dan manfaat pelaporan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini akan mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam membuat laporan keberlanjutan yang holistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam laporan perusahaan, terutama melalui inisiatif berkelanjutan dan program Corporate Social Responsibility (CSR), tidak hanya memenuhi kebutuhan pelaporan berkelanjutan tetapi juga menciptakan dampak positif yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan ESG. Langkah-langkah integrasi ESG meliputi identifikasi materi ESG yang relevan, mengukur dan mengevaluasi kinerja ESG, menerapkan kebijakan berkelanjutan, mengintegrasikan ESG dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan pemangku kepentingan, pelaporan berkelanjutan, dan peningkatan berkelanjutan. Terlepas dari kemajuan, ada tantangan seperti kesulitan pengukuran dan standarisasi, kompleksitas rantai pasokan, kesulitan mengomunikasikan dampak sosial, tekanan keuangan jangka pendek, ketidakpastian peraturan, dan kurangnya sumber daya dan keterampilan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan kebutuhan keuangan jangka pendek dan komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang dan siap menghadapi perubahan peraturan dan mengatasi kendala sumber daya.

Kata Kunci: Pelaporan Berkelanjutan, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), Pelaporan Perusahaan

ABSTRACT

This research investigates the implementation and benefits of sustainable reporting that integrates environmental, social and governance (ESG) aspects in corporate sustainability reports. This research will identify best practices and challenges faced by companies in creating holistic sustainability reports. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The research results show that integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in corporate reports, primarily through sustainable initiatives and Corporate Social Responsibility (CSR) programs, not only fulfills the need for sustainable reporting but also creates a positive impact that is in line with the principles ESG sustainability. ESG integration steps involve identifying relevant ESG material, measuring and evaluating ESG performance, implementing sustainable policies, integrating ESG in decision-making processes, stakeholder involvement, continuous reporting, and continuous improvement. Despite progress, there are challenges such as measurement and standardization difficulties, supply chain complexity, difficulty communicating social impact, short-term financial pressures, regulatory uncertainty, and lack of resources and skills. Therefore, companies need to balance short-term financial needs and commitment to long-term sustainability and be ready to face regulatory changes and overcome resource constraints.

KEYWORDS: *Sustainable Reporting, Environment, Social and Governance (ESG), Corporate Reporting*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
1. Pendahuluan.....	1
2. Metode.....	4
3. Hasil dan Pembahasan.....	5
3.1 Mengintegrasikan Environment, Social, and Governance (ESG) dalam Laporan Perusahaan.....	5
3.2 Tantangan Mengintegrasikan ESP dalam Pelaporan Perusahaan.....	12
4. Kesimpulan.....	18
5. Pengakuan.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20

1. Pendahuluan

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) telah muncul sebagai titik sentral bagi perusahaan dan investor, yang mendapat perhatian yang semakin meningkat akhir-akhir ini (Wulandari et al., 2023). Ada tren yang signifikan di mana banyak perusahaan mulai memprioritaskan pemahaman dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Di sisi lain, investor semakin menyadari pentingnya mengintegrasikan faktor ESG dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka (Fadhilillah & Marsono, 2023). Pemahaman terkait konsep integrasi Environmental, Social and Governance (ESG) dari laporan keberlanjutan merupakan hal yang harus dilakukan perusahaan, sehingga berdasarkan hasil penjelasan terkait Environmental, Social and Governance (ESG), dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan laporan Environmental, Social and Governance (ESG) ke dalam laporan keberlanjutan, di mana laporan ini meliputi laporan tentang tanggung jawab perusahaan, tata kelola perusahaan dan laporan kinerja perusahaan.

Perusahaan yang berhasil mengelola aspek ESG secara efektif menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta cenderung mencapai kinerja jangka panjang yang lebih baik (Inawatri & Rahmawati, 2023). Keberhasilan dalam mengintegrasikan ESG menciptakan nilai tambah finansial dan berkontribusi dalam membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat (Susanto & Sirnawati, 2023). Dengan demikian, berfokus pada aspek ESG adalah strategi berkelanjutan dan kunci untuk mencapai keberlanjutan holistik dan jangka panjang bagi perusahaan modern (Sunday et al., 2023).

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah proaktif untuk mendorong penerapan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di antara perusahaan dengan melibatkan inisiatif dan pedoman tertentu. Salah satu langkah konkret adalah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) (Vivianita & Nafasati, 2018). Prinsip-prinsip ini mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola yang wajar dan transparan, yang mencakup keadilan, akuntabilitas, dan

tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan aktif dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, perusahaan diharapkan dapat memperkuat fondasi tata kelola internal mereka dan meningkatkan daya saing mereka di pasar (Pertiwi & Hersugondo, 2023).

Pemerintah Indonesia juga berupaya mengintegrasikan ESG ke dalam regulasi bisnis dan kebijakan ekonomi (Coganuli & Adhariani, 2023). Langkah ini menciptakan landasan hukum yang kuat untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar tata kelola yang baik dan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial mereka (Anisah, 2020). Melalui pendekatan ini, pemerintah berharap dapat menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan menyeimbangkan keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial (Xaviera & Rahman, 2023).

Selanjutnya, ESG didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial; dan kekayaan jangka panjang yang adil dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan (Jamali et al., 2017; Turban dan Penghijauan, 1997). Perusahaan yang mematuhi ESG ditemukan memiliki tata kelola yang lebih baik, lebih peduli pada lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, memiliki volatilitas pendapatan yang lebih sedikit, dan memiliki akses ke dana berbiaya lebih rendah (Kumar, 2020). Perserikatan Bangsa-Bangsa merekomendasikan agar perusahaan mengungkapkan praktik ESG mereka pada tahun 2030 (SSE, 2015). Sangat penting bagi pemerintah untuk mendukung penerapan ESG melalui berbagai insentif pajak bagi perusahaan untuk terlibat aktif dalam pengungkapan ESG yang menguntungkan rantai nilai bisnis mereka serta pemegang saham mereka (Jallai, 2020). Di Malaysia, sebagai bagian dari inisiatif tersebut, Kode Tata Kelola Perusahaan Malaysia (MCCG, 2012) merekomendasikan para direksi untuk sepenuhnya mengungkapkan kebijakan perusahaan dan penerapan ESG dalam laporan tahunannya.

Tren investasi berkelanjutan semakin mendapatkan perhatian dan akomodasi di kalangan investor di Indonesia (Stiadi, 2023). Semakin banyak investor yang mempertimbangkan faktor Environmental, Social and Governance (ESG) dalam keputusan investasi mereka (Ahmadin et al., 2023). Meningkatnya kesadaran akan

isu ESG dan kepedulian terhadap dampak sosial dan lingkungan mendorong investor untuk mencari peluang investasi yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan (Durlista & Wahyudi, 2023).

Investasi berkelanjutan telah menjadi pilihan yang menarik bagi investor yang ingin memberikan dukungan keuangan kepada perusahaan yang mencapai pengembalian finansial dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat (Nugroho et al., 2023). Para investor ini melihat investasi berkelanjutan sebagai cara untuk mendorong perubahan positif dalam praktik bisnis dan mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (Husnah et al., 2023). Tren ini mencerminkan pergeseran paradigma di kalangan investor. Ini memberi insentif kepada perusahaan untuk memperkuat praktik berkelanjutan mereka untuk memenuhi harapan investor yang semakin fokus pada nilai-nilai ESG (Daniri, 2008).

Banyak perusahaan yang semakin memahami urgensi melaporkan kinerja Environmental, Social and Governance (ESG) mereka secara terbuka dan transparan (Cakranegara, 2021). Kesadaran ini dipicu oleh meningkatnya permintaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan masyarakat umum, yang semakin peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha dari kegiatan usaha. Laporan keberlanjutan telah menjadi alat penting dalam komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan, membantu mereka menyampaikan upaya konkret yang dilakukan dalam mengelola isu ESG (Kurniawan, 2023).

Laporan keberlanjutan juga menjadi modal penting bagi perusahaan, terutama dalam menarik perhatian investor dan memenuhi standar regulasi pemerintah (Purwanto, 2011). Dengan menyajikan informasi terperinci tentang praktik berkelanjutan yang diadopsi, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas mereka di mata pasar dan membuktikan keterlibatan mereka dalam tanggung jawab sosial perusahaan (Setiawati, 2018). Selain itu, pemerintah Indonesia juga semakin mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ESG melalui regulasi yang mendukung pelaporan keberlanjutan. Oleh karena itu, laporan ini merupakan alat komunikasi strategis dan sarana penting untuk mematuhi peraturan pemerintah, yang

sangat penting dalam mendorong keberlanjutan bisnis di tingkat nasional (Pranesti et al., 2022).

Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan dan melaporkan kinerja ESG secara transparan, perusahaan di Indonesia dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing di pasar, dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan (Hendro & Pranogyo, 2023). Dengan demikian, pelaporan keberlanjutan merupakan kewajiban dan peluang bagi perusahaan untuk membentuk citra positif dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (Hatane et al, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perusahaan di Indonesia mengintegrasikan aspek Environmental, Social and Governance (ESG) dalam laporan keberlanjutan mereka. Tujuan penelitian termasuk menganalisis praktik terbaik, mengidentifikasi tantangan, dan mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja jangka panjang. Manfaat dari penelitian ini melibatkan perusahaan yang dapat menggunakan temuan sebagai panduan untuk meningkatkan pelaporan keberlanjutan mereka, investor dapat memperoleh wawasan untuk pengambilan keputusan investasi berkelanjutan, pemerintah dapat mendukung peraturan yang lebih mendukung, dan warga dapat membuat pilihan konsumsi yang lebih tepat. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi positif dalam mendorong praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia.

2. Metode

Penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang menurut Moleong (2014) memiliki karakteristik seperti berakar pada latar belakang keilmuan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode analisis kualitatif induktif, lebih berfokus pada proses daripada hasil dan mempertimbangkan validitas data dengan seperangkat kriteria. Sementara itu, Noor (2011) menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mempelajari kondisi benda alam dengan peneliti sebagai instrumen vital. Penulis juga menggunakan pendekatan tinjauan pustaka dalam mengumpulkan data penelitian yang relevan terkait dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9450-9463.
- Anisah, B. R. (2020). Eksistensi Investasi Hijau dalam Poros Pembangunan Ekonomi sebagai Bentuk Manifestasi Perlindungan atas Lingkungan Hidup. *Padjadjaran Law Review*, 8(1), 127-142.
- Ariyani, L., Vadstena, B. A., & Elbert, B. (2023). LAPORAN ESG: PERAN BARU PERUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Proceeding Accounting Skill Competition*, 2(1), 88–119.
- Cakranegara, P. A. (2021). Investasi hijau: mengintegrasikan faktor environmental, social dan governance dalam keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(2), 103-114.
- Coganuli, H. T., & Adhariani, D. (2023). Perancangan Implementasi Green Budgeting Pada PT. ABC Menuju Green Company. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3255-3266.
- Daniri, M. A. (2008). Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia*, 2(1), 1-36.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210-232.
- Fadhillah, R. R., & Marsono, M. (2023). PENGARUH KINERJA KOMPONEN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia pada Periode 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Hatane, S. E., Jonathan, S. L., & Irianto, M. B. A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas di Indonesia. *Business Accounting Review*, 9(1), 99-111.
- Hendro, J., & Pranogyo, A. B. (2023). Inovasi Berkelanjutan: ESG Initiatives Untuk Masa Depan Yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 4(4), 135-147.
- Husnah, H., Nurdin, D., & Kasim, M. (2023). Informativeness of environmental, social and governance (ESG) data on investment decisions: The mediating role purpose of investment. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1991-2000.
- Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225-241.
- Kirani, A. M., & Wijayanti, D. M. (2023, July). The Role of Environmental, Social, and Government (ESG) Reporting and Cost Efficiency in Increasing Firm Value. In *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)* (Vol. 3, pp. 118-131).
- Kurniawan, M. N. (2023). *Humas Strategis:: Menavigasi Tantangan Multidimensi Sustainability, Krisis, Gen Z Hingga Sepakbola*. PT. Rayyana Komunikasindo.
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1186-1195.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, Y., Ermawati, N., & Suhardianto, N. (2023). Pelaporan Environment Social Governance (ESG) dari Sudut Pandang Filsafat Jawa Berdimensi" Hamemayu

- Hayuning Bawana". *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1), 1-18.
- Pertiwi, L. R. B., & Hersugondo, H. (2023). PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KENDALA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 12(1).
- Pranesti, A., Larasati, K. S., & Widiyanti, A. (2022). Kinerja Keterlanjutan dan Nilai Perusahaan: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1624-1631.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.
- Putri, B. A. I. (2022). Adopsi Integrated Reporting: Strategi Korporasi Berkelanjutan Menuju Pencapaian SDG 2030. *Accounting Global Journal*, 6(1), 78-103.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Stiadi, D. (2023, May). Moderating Environmental, Social, and Governance (ESG) risk in the relationship between investment decisions and firm value. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1177, No. 1, p. 012007). IOP Publishing.
- Susanto, E., & Sirnawati, N. K. (2023). Perilaku Keuangan Berkelanjutan: Dampak Investasi Sosial dan Lingkungan. *Syntax Idea*, 5(12), 2604-2619.
- Vivianita, A., & Nafasati, F. (2018). Pengaruh environmental performance terhadap kinerja keuangan dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(1), 48-59.
- Wulandari, R., Nofryanti, N., & Rosini, I. (2023). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya terhadap Nilai

Perusahaan. *Accounting: Journal of Accounting and Finance*, 8(02).

Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi: Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226-247.